

DAFTAR PUSTAKA

1. Kumesan Yuni Arista N, Yamlean Paulina V.Y, Supriati Hamidah S. Formulasi dan Uji Aktivitas Gel Antijerawat Ekstrak Umbi Bakung (*crinum asiaticum L*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* secara in vitro. Manado:jurnal ilmiah farmasi-UNSRAT; 2013:19p
2. Natalia Cindi. Potensi Antijerawat Masker Gel Peel-Off Ekstrak Daun Sirsak (*Annona mricata L*) Terhadap *Propionibacterium Acnes*, *Shapylococcus Aureus* dan *Staphylococcus Epidermis*. Yogyakarta:Jurnal Skripsi Studi Biologi Fakultas Teknobiologi Univeritas Atma Jaya; 2017:2p
3. Yakin Muhammad Ainul, Nurmilawati Mumun. Pengaruh Ekstrak Kopi Robusta (*Coffea robusta*) sebagai Penghambat *Staphylococcus Aureus*. Kediri:Universittas Nusantara PGRI;2015:867-868p
4. Asti Sarwiwit Intan Permata. Pengaruh Ekstrak Biji Kopi Robusta (*Coffea Robusta*) Terhadap Aktivitas Fagositosis Sel Monosit. Jember:Tugas Akhir Sarjana kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas jember; 2015:17p
5. Harahap Marwali. Penyakit kulit. Jakarta:PT.Gramedia;1990: 1-4, 11, 16, 53, 87, 112, 117 dan 119p
6. Wasitaatmadja Syarif M. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Jakarta:Universitas Indonesia; 1997: 3, 5, 12-15 dan 27, 29-30p
7. Agoes Goeswin. Sediaan Kosmetik (SFI-9). Bandung:ITB; 23-24 dan 32p
8. Kusumadewi. Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2002: 23-24p
9. Fitriani Dewi. Pengobatan Mandiri. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer; 2013: 91-92p
10. Rosdiana Dina. Formulasi Emulgel Ekstrak Daun Teh Hijau dan Uji Aktivitasnya terhadap Bakteri *propionibacterium acnes*. Garut:Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA – Universitas Garut; 2014: 12-15p

11. Gayatri. Women's Guide: Buku Cerdas untuk Perempuan Aktif. Jakarta: PT.Gagas Media; 2011: 62-63p
12. Muliawan Dewi dan Neti Suriana. A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2013: 136-137p
13. Wardiyah Sri. Perbandingan Sifat Fisik Sediaan Krim, Gel dan Salep yang Mengandung Etil P-Metoksisinamat dari Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia Galanga Linn*). Jakarta: Skripsi Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015: 19-26p
14. Elmitra. Dasar-dasar Farmasetika dan Semi Solid. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2017:160-161p
15. Nuniek Nurwahyuni. Formulasi Sediaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Etanol Kopi Hijau Arabika (*Coffea Arabica L*) Sebagai Antioksidan. Garut: Skripsi Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut; 2017: 5p
16. Jawetz, Melnick & Adelberg. Mikrobiologi Kedokteran Edisi 25. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010:288p
17. Sylvia T Pratiwi. Mikrobiologi Farmasi, Jakarta: Erlangga; 2008: 188-191p
18. Rowe R.C. Handbook Of Pharmaceutical Excipients Sixth Edition. London: Pharmaceutical Press; 2009: 110-113, 441-444, 592-593, 596-598, 754-755, 766-770p
19. Kemenkes RI. Suplemen I Farmakope Herbal Indonesia. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia; 2010:100-105p
20. Depkes RI. Materia Medika Indonesia. Jilid V. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan; 1989:541,549,552-553p
21. Soetarno S. Standarisasi Mutu Simplisia dan Ekstrak Bahan Obat Tradisional. Bandung: Presidium Temu Ilmiah Nasional Bidang Farmasi; 1997

LAMPIRAN 1

HASIL PEMERIKSAAN MAKROSKOPIK DARI BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.) JAVA PREANGER



Gambar V.1 Tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger



Gambar V.2 Biji cherry kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

**LAMPIRAN 1
(LANJUTAN)**



Gambar V.3 Biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI TANAMAN



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT PENELITIAN BIOLOGI
(RESEARCH CENTER FOR BIOLOGY)

Cibinong Science Center, Jl. Raya Jakarta - Bogor KM. 46, Cibinong 16911
 Telp. (082) 21-879076/86 - 879077/84, Fax. 879076/12
 Website: www.biologi.lipi.go.id



Cibinong, 05 Maret 2018

Nomor : 1805/IPH.1.01/11.07/III/2018
 Lampiran :
 Perihal : Hasil Identifikasi/Determinasi Tumbuhan

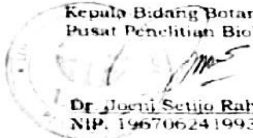
Kepada Yth.
 Bpk/Ibu/Sdr(i). **Sindi Sukmawati Sofwan**
 NPM : 2404114035
 Mhs. Univ. Garut
 Fak. MIPA
 Jalan Jati 42 B Tarogong Kaler Garut
 44151

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke "Herbarium Bogoriense", Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi-LIPI Bogor, adalah sebagai berikut :

No.	No. Kol.	Jenis	Suku
1	Coffee Fruits	Coffea Arabica L.	Gentianales

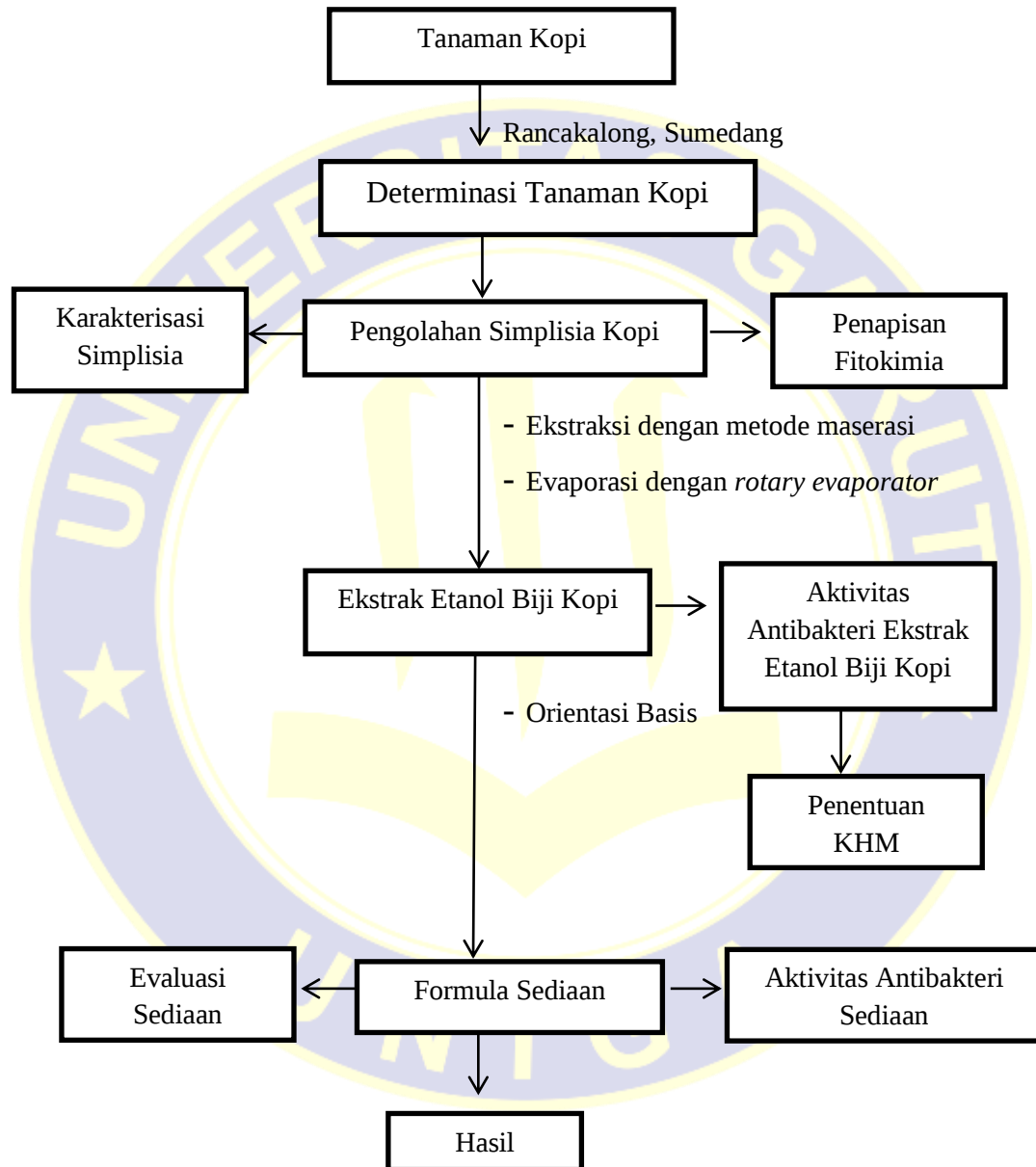
Demikian, semoga berguna bagi Saudara



Kepala Bidang Botani
 Pusat Penelitian Biologi-LIPI,
 Dr. Joeni Setiyo Rahajoe
 NIP. 196706241993032004

Gambar V.4 Determinasi tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

LAMPIRAN 3
ALUR PENELITIAN



Gambar V.5 Alur penelitian formulasi sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

LAMPIRAN 4

KARAKTERISASI SIMPLISIA DAN PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel V.1

Hasil Pemeriksaan Karakterisasi Simplisia Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.)
Java Preanger

No	Karakterisasi Simplisia	Hasil (%)	SNI	MMI
1.	Kadar air	10,94	12,5%	-
2.	Kadar abu total	9,09		<4%
3.	Penetapan kadar abu larut air	5,46		-
4.	Penetapan kadar abu tidak larut asam	3,51		<1%
5.	Penetapan kadar sari larut air	18,38		>23,5%
6.	Penetapan kadar sari larut etanol	17,08		>13%
7.	Susut pengeringan	12,1		-

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

Tabel V.2

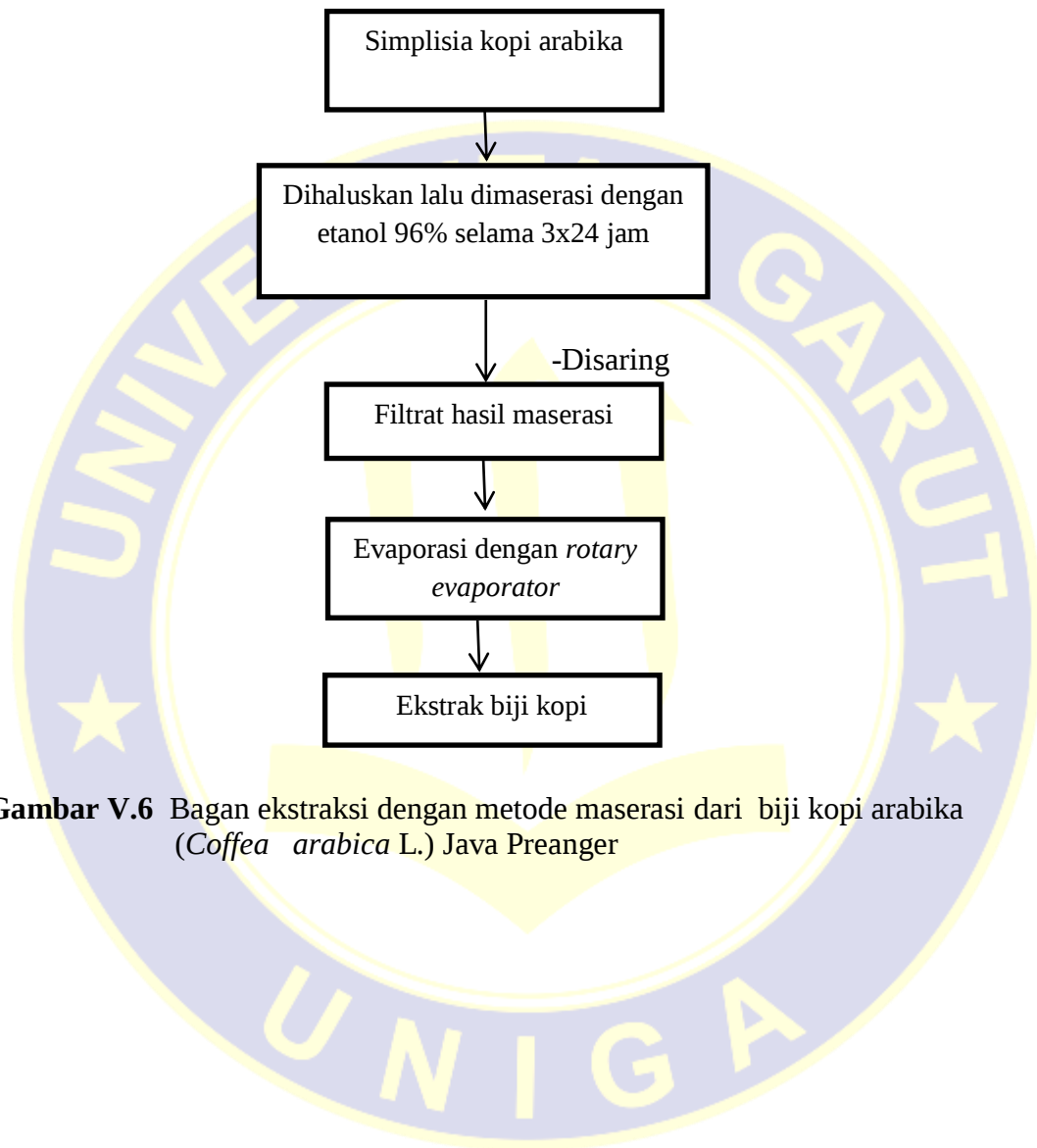
Hasil Penapisan Fitokimia Simplisia Biji Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) Java
Preanger

No	Metabolit Sekunder	Hasil	
		Simplisia	Ekstrak
1.	Alkaloid	+	+
2.	Flavonoid	+	+
3.	Saponin	-	-
4.	Tanin	+	+
5.	Kuinon	+	+
6.	Steroid/Triterpenoid	+	+
7.	Fenol	+	+

Keterangan : (+) = terdeteksi
(-) = tidak terdeteksi

LAMPIRAN 5

EKSTRAKSI KOPI ARABIKA



Gambar V.6 Bagan ekstraksi dengan metode maserasi dari biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**



Gambar V.7 Ekstrak biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

Tabel V.3
Hasil Rendemen Ekstrak Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

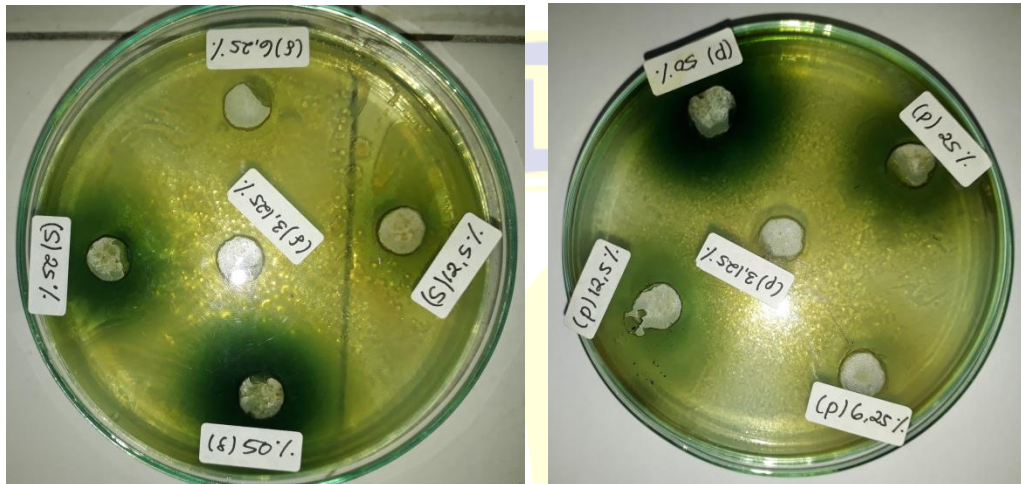
Simplisia (gr)	Ekstrak (gr)	% Rendemen
1475	40,25	2,73

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen ekstrak} &= \frac{\text{berat ekstrak}}{\text{berat simplisia}} \times 100 \\
 &= \frac{40,25}{1475} \times 100 \\
 &= 2,73 \%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BIJI KOPI ARABIKA
(*Coffea arabica* L.) JAVA PREANGER TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* DAN *Propionibacterium acnes***



Gambar V.8 Hasil uji aktivitas ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

Keterangan :

S = *Staphylococcus aureus*

P = *Propionibacterium acnes*

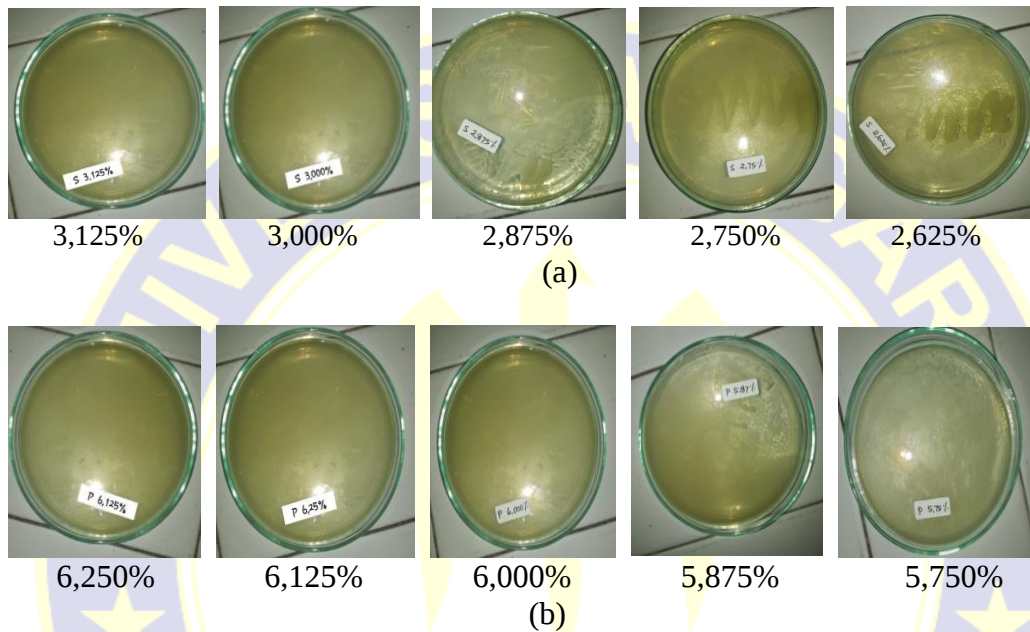
Tabel V.4

Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

Nama Bakteri	Konsentrasi				
	50%	25%	12,5%	6,25%	3,125%
<i>Staphylococcus aureus</i>	31,00 mm	26,01 mm	16,41 mm	14,89 mm	12,51 mm
<i>Propionibacterium acnes</i>	27,22 mm	22,46 mm	15,87 mm	11,33 mm	10,01 mm

LAMPIRAN 7

UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.) JAVA PREANGER TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* DAN *Propionibacterium acnes*



Gambar V.9 Hasil uji konsentrasi hambat minimum ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

Keterangan :

- a = Hasil uji konsentrasi hambat minimum pada bakteri *Staphylococcus aureus*
 b = Hasil uji konsentrasi hambat minimum pada bakteri *Propionibacterium acnes*

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel V.5
Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.)
Java Preanger

Nama Bakteri	Konsentrasi				
	3,125 %	3,000 %	2,875 %	2,75 %	2,625 %
<i>Staphylococcus aureus</i>	-	-	+	+	+

Nama Bakteri	Konsentrasi				
	6,25 %	6,125 %	6,000 %	5,875 %	5,75 %
<i>Propionibakterium acnes</i>	-	-	-	+	+

Keterangan :

(+) = Ada pertumbuhan bakteri

(-) = Tidak ada pertumbuhan bakteri

LAMPIRAN 8

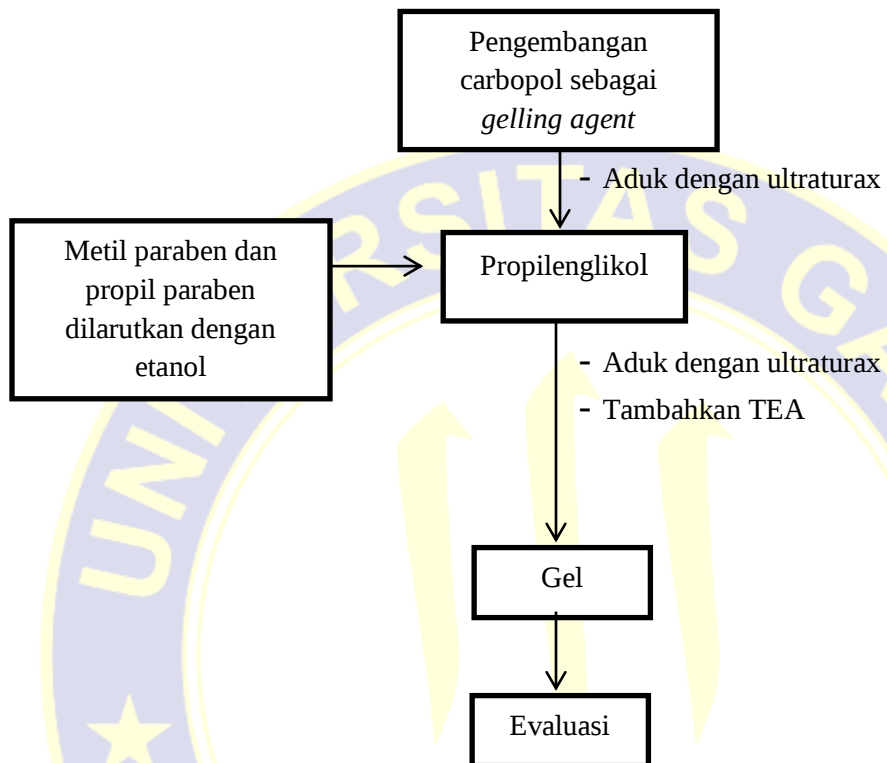
FORMULASI BASIS GEL ANTI JERAWAT

Tabel V.6

Orientasi Basis Sediaan Gel Anti Jerawat Dari Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika
(*Coffea arabica* L.) Java Preanger

No	Bahan	Konsentrasi (%)		
		B1	B2	B3
1	Carbopol 940	1	1,5	2
2	Propilenglikol	10	10	10
3	Metil paraben	0,02	0,02	0,02
4	Propil paraben	0,02	0,02	0,02
5	TEA	Qs	Qs	Qs
6	Aquadest	Ad 100	Ad 100	Ad 100

**LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)**



Gambar V.10 Prosedur pembuatan basis gel

LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)

Tabel V.7
Hasil Evaluasi Basis Gel Anti Jerawat

No	Evaluasi	Basis		
		B1	B2	B3
1.	Organoleptik			
	a. Warna			
	T ₀	B	B	B
	T ₇	B	B	B
	T ₁₄	B	B	B
	T ₂₁	B	B	B
	T ₂₈	B	B	B
	b. Bau			
	T ₀	TB	TB	TB
	T ₇	TB	TB	TB
	T ₁₄	TB	TB	TB
	T ₂₁	TB	TB	TB
	T ₂₈	TB	TB	TB
	c. Tekstur			
	T ₀	E	AK	K
	T ₇	E	AK	K
	T ₁₄	E	AK	K
	T ₂₁	E	AK	K
	T ₂₈	E	AK	K
2.	Homogenitas			
	T ₀	H	H	H
	T ₇	H	H	H
	T ₁₄	H	H	H
	T ₂₁	H	H	H
	T ₂₈	H	H	H
3.	pH			
	T ₀	5,5	5,4	5,3
	T ₇	5,5	5,4	5,2
	T ₁₄	5,4	5,3	5,2
	T ₂₁	5,4	5,3	5,2
	T ₂₈	5,4	5,3	5,2

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

Tabel V.7
Hasil Evaluasi Basis Gel Anti Jerawat

4.	Viskositas			
	T ₀	44750	68000	79000
	T ₇	45000	70000	82000
	T ₁₄	47700	71500	84000
	T ₂₁	48000	73000	93000
	T ₂₈	49000	75000	94000

Keterangan :

B1 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1%

B2 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1,5%

B3 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 2%

B = Bening

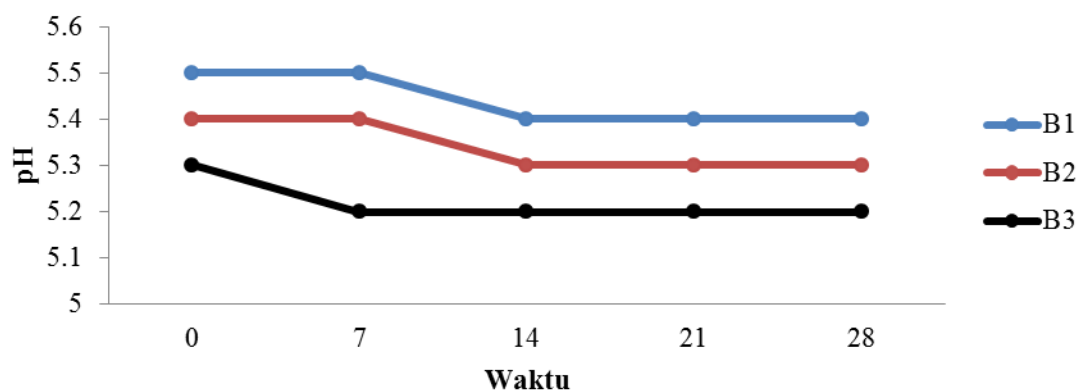
TB = Tidak Berbau

E = Encer

K = Kental

AK = Agak Kental

H = Homogen



Gambar V.11 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran pH

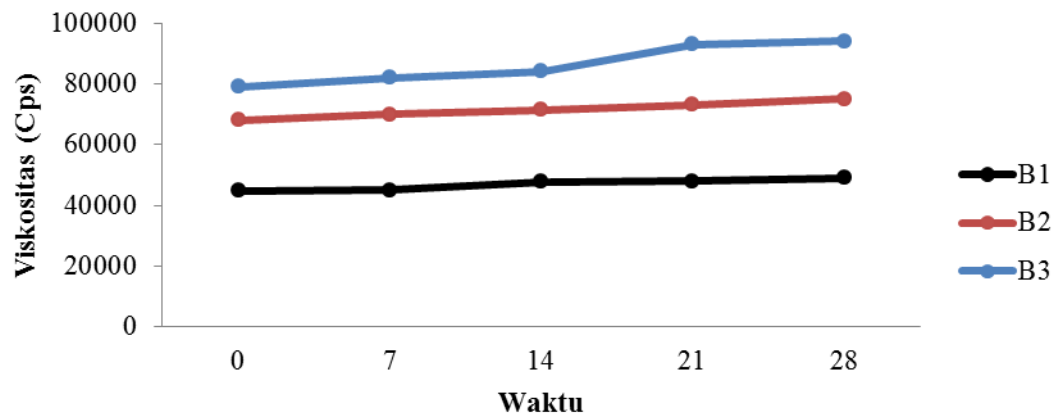
Keterangan :

B1 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1%

B2 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1,5%

B3 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 2%

**LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)**



Gambar V.12 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran viskositas

Keterangan :

B1 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1%

B2 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1,5%

B3 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 2%

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)



Gambar V.13 Hasil pembuatan basis sediaan gel anti jerawat dengan berbagai konsentrasi carbopol 940

Keterangan :

- B1 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1%
- B2 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 1,5%
- B3 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung carbopol 940 2%

LAMPIRAN 9

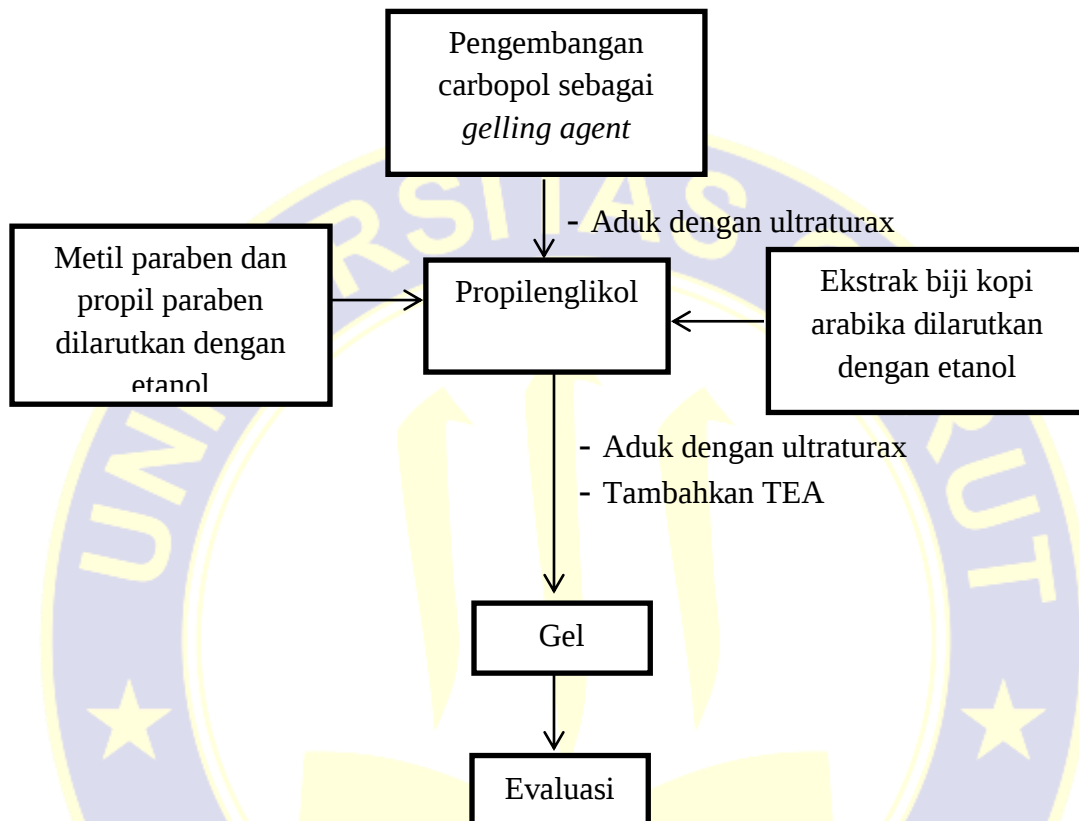
FORMULASI SEDIAAN GEL ANTI JERAWAT EKSTRAK ETANOL BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.) JAVA PREANGER

Tabel V.8

Formulasi Sediaan Gel Anti Jerawat Dari Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

No	Bahan	Konsentrasi (%)		
		F1	F2	F3
1	Ekstrak Kopi	3	6	9
2	Carbopol 940	2	2	2
3	Propilenglikol	10	10	10
4	Metil Paraben	0,02	0,02	0,02
5	Propil Paraben	0,02	0,02	0,02
6	TEA	0,7	0,7	0,7
7	Aquadest	Ad 100	Ad 100	Ad 100

**LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)**



Gambar V.14 Prosedur pembuatan sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel V.9

Hasil Evaluasi Formulasi Sediaan Gel Anti Jerawat Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika
(*Coffea arabica* L.) Java Preanger

No	Evaluasi	Basis		
		F1	F2	F3
1.	Organoleptik			
	a. Warna			
	T ₀	KC	KC	KC
	T ₇	KC	KC	KC
	T ₁₄	KC	KC	KC
	T ₂₁	KC	KC	KC
	T ₂₈	KC	KC	KC
	b. Bau			
	T ₀	BE	BE	BE
	T ₇	BE	BE	BE
	T ₁₄	BE	BE	BE
	T ₂₁	BE	BE	BE
	T ₂₈	BE	BE	BE
	c. Tekstur			
	T ₀	L	L	L
	T ₇	L	L	L
	T ₁₄	L	L	L
	T ₂₁	L	L	L
	T ₂₈	L	L	L
2.	Homogenitas			
	T ₀	H	H	H
	T ₇	H	H	H
	T ₁₄	H	H	H
	T ₂₁	H	H	H
	T ₂₈	H	H	H

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

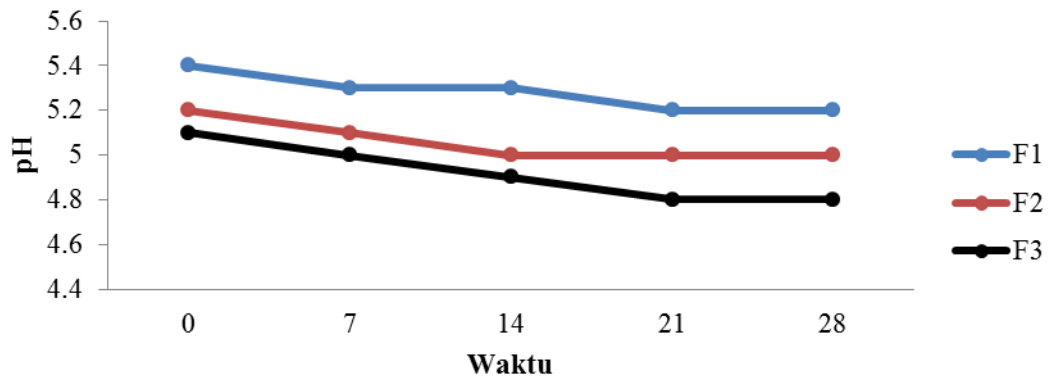
Tabel V.9

Hasil Evaluasi Formulasi Sediaan Gel Anti Jerawat Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika
(*Coffea Arabica L.*) Java Preanger

3.	pH			
	T ₀	5,4	5,2	5,1
	T ₇	5,3	5,1	5,0
	T ₁₄	5,3	5,0	4,9
	T ₂₁	5,2	5,0	4,8
	T ₂₈	5,2	5,0	4,8
4.	Viskositas			
	T ₀	778000	59000	46000
	T ₇	74600	55000	44400
	T ₁₄	70500	52000	43000
	T ₂₁	70000	50000	43000
	T ₂₈	68500	48000	40900
5.	Daya Sebar			
	T ₀	5,02	5,05	5,12
	T ₇	5,38	5,50	5,53
	T ₁₄	5,83	5,97	6,25
	T ₂₁	6,57	6,69	6,75
	T ₂₈	6,81	6,91	7,05

Keterangan : KC = Kuning kecoklatan
 BE = Bau ekstrak
 L = Lembut
 H = Homogen

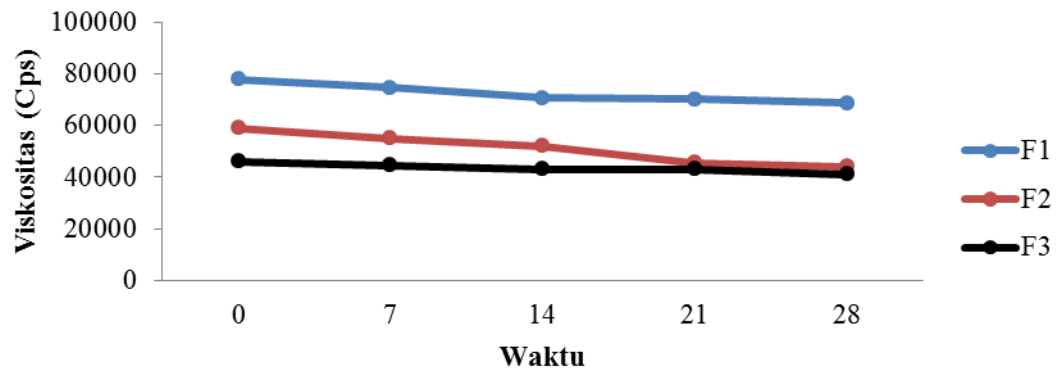
**LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)**



Gambar V.15 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran pH
Keterangan :

- F1 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%
- F2 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 6%
- F3 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 9%

LAMPIRAN 9 (LANJUTAN)

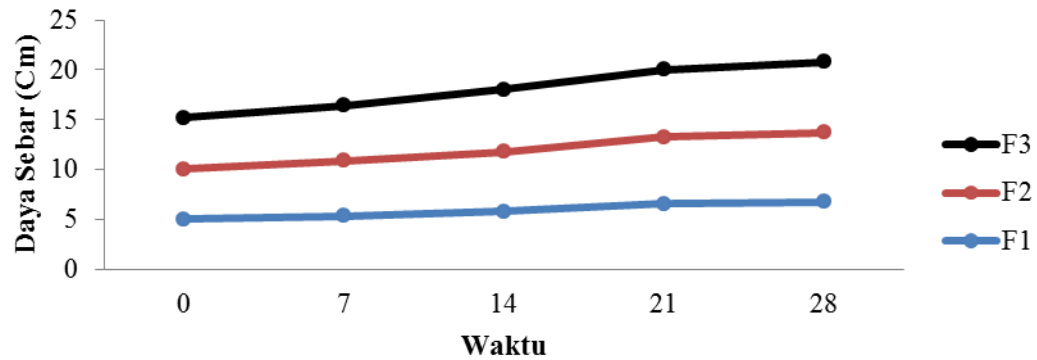


Gambar V.16 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran viskositas

Keterangan :

- F1 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%
- F2 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 6%
- F3 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 9%

LAMPIRAN 9 (LANJUTAN)



Gambar V.17 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran daya sebar

Keterangan :

- F1 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%
- F2 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 6%
- F3 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 9%

LAMPIRAN 9 (LANJUTAN)



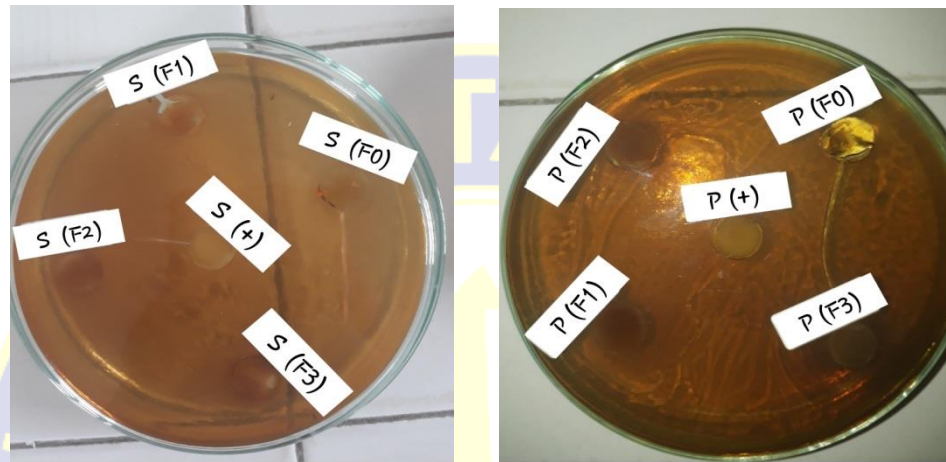
Gambar V.18 Formulasi sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

Keterangan :

- F1 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%
- F2 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 6%
- F3 = Formula sediaan gel anti jerawat dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 9%

LAMPIRAN 10

UJI AKTIVITAS SEDIAAN ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* L.) JAVA PREANGER TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* DAN *Propionibacterium acnes*



Gambar V.19 Hasil uji sediaan aktivitas dari ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

Keterangan :

- S = *Staphylococcus aureus* ;
- P = *Propionibacterium acnes*;
- (+) = Gel klindamisin
- FO = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung karbopol 940 2%
- F1 = Formula sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%
- F2 = Formula sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 6%
- F3 = Formula sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%

LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)

Tabel V.10

Hasil Uji Aktivitas Sediaan Antibakteri Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika
(*Coffea arabica* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Propionibacterium*
acnes

Nama Bakteri	Sediaan	Zona Hambat (mm)
<i>Staphylococcus aureus</i>	F0	-
	Pembanding	29,48
	F1	11,12
	F2	13,64
	F3	15,37
<i>Propionibacterium acnes</i>	F0	-
	Pembanding	28,88
	F1	10,06
	F2	13,07
	F3	15,27

Keterangan :

Pembanding = Gel klindamisin

F0 = Basis sediaan gel anti jerawat yang mengandung karbopol 940 2%

F1 = Formula sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%

F2 = Formula sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 6%

F3 = Formula sediaan gel anti jerawat ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger 3%

Kategori :

< 5 mm = Lemah

5-10 mm = Sedang

10-20 mm = Kuat

>20 mm = Sangat kuat

LAMPIRAN 11
UJI IRITASI SEDIAAN

Tabel V.11
Hasil Pengujian Iritasi Formula Sediaan Gel Anti Jerawat Ekstrak Etanol Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

No Punggung	Reaksi	Kontrol Negatif (F0)			Sampel (F2)		
		24	48	72	24	48	72
A	Eritema	0	0	0	0	0	0
	Edema	0	0	0	0	0	0
B	Eritema	0	0	0	0	0	0
	Edema	0	0	0	0	0	0
C	Eritema	0	0	0	0	0	0
	Edema	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

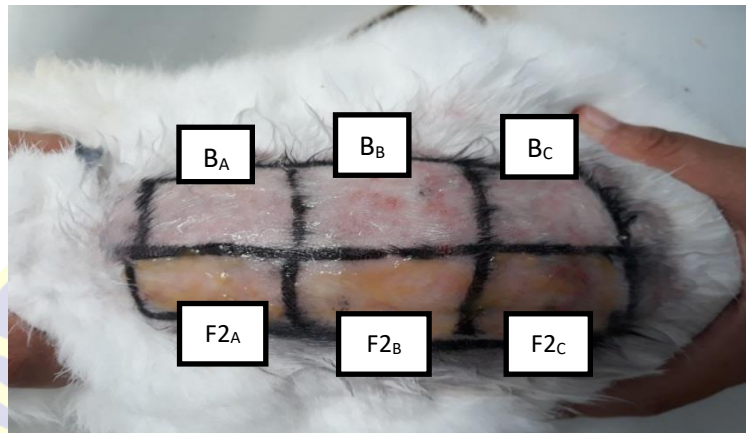
Skor derajat eritema dan edema:

- 0 = Tidak ada
- 1 = Sangat ringan
- 2 = Ringan
- 3 = Sedang
- 4 = Berat

Skor derajat iritasi :

- 0,0 = Tidak mengiritasi
- 0,1-0,4 = Sangat sedikit iritasi
- 0,41-1,9 = Sedikit iritasi
- 2,0-4,9 = Iritasi sedang
- 5,0-8,0 = Iritasi parah

**LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)**



Gambar V.20 Hasil iritasi formula sediaan gel ekstrak etanol biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Java Preanger

Keterangan : B = Basis terbaik
F2 = Formula terbaik